

Analisis Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan

Tiara Putri Utami¹, Alfida Aziz²
UPN Veteran Jakarta
tiaraputriutm@gmail.com¹, alfidaaziz@upnvj.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan 20 perusahaan sebagai sampel dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2019 dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan program E-Views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pertambangan, (2) Struktur Modal berpengaruh terhadap harga saham pertambangan, (3) Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham pertambangan.

Kata kunci : *pertambangan, profitabilitas, struktur modal, nilai tukar*

Abstract

This research is a quantitative study that aims to determine and analyze the effect of liquidity, profitability, and solvability on stock prices in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This study used 20 companies as samples with purposive sampling method. Data analysis was performed using Microsoft Excel 2019 and hypothesis testing in this study used Panel Data Regression Analysis with the E-Views 12. The results of the study partially show that, (1) profitability has a significant effect on mining stock prices, (2) capital structure has a significant effect on mining stock prices, (3) the exchange rate doesn't have a significant effect on mining stock prices.

Keywords : *mining, profitability, capital structure, exchange rate*

1. PENDAHULUAN

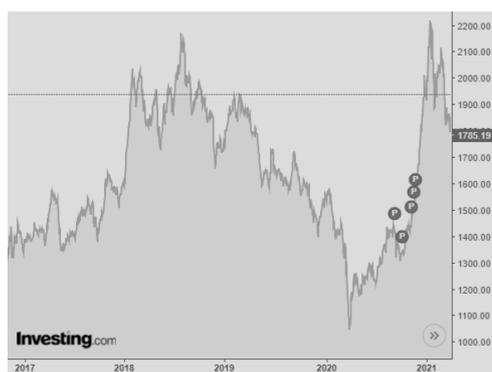
Latar Belakang

Dalam perekonomian Indonesia, sektor pertambangan menjadi salah satu sektor penting dalam sumber penerimaan negara. Menurut data (Kementerian Keuangan RI, 2022) sektor pertambangan menyumbang 10.1% dalam penerimaan pajak bersih. Pemerintah menyadari bahwa

kekayaan sumber daya tambang yang dimiliki Indonesia sangat berharga dan harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Pemerintah mengeluarkan aturan pendukung yaitu Peraturan Menteri ESDM Nomor 1 Tahun 2014 tentang kriteria peningkatan nilai tambah (ESDM, 2014), dimana dalam aturan tersebut penjualan dalam kadar tertentu wajib diberlakukan pada tahun 2022.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya, pembangunan smelter mengalami kendala. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) beberapa perusahaan pertambangan mengalami kendala dalam pendanaan. Salah satu acuan investor dalam menilai perusahaan dengan menganalisis struktur modal perusahaan. Investor dapat mengetahui risiko tingkat pengembalian investasinya. Ketika perusahaan mampu mengoptimalkan struktur modalnya maka permintaan saham perusahaan semakin tinggi dan permintaan tersebut dapat memengaruhi harga saham.

Gambar 1. Grafik IHS Sektor Pertambangan



Sumber : Investing.com

Pada grafik tersebut memperlihatkan pergerakan indeks harga saham sektor pertambangan tahun 2017-2021 yang bergerak fluktuatif. Pergerakan indeks saham juga dipengaruhi oleh nilai tukar terhadap mata uang asing. Pada tahun 2021 nilai tukar rupiah menguat dibandingkan tahun 2020. Akan tetapi pergerakan harga saham pada tahun 2021 mengalami penurunan pada akhir tahun. Investor juga melihat kondisi perusahaan, apakah perusahaan tersebut dapat memberikan pengembalian dan keuntungan yang tinggi. Maka dari itu, investor cenderung menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan mengetahui profitabilitas perusahaan, investor dapat menilai bagaimana perusahaan mengelola modal

untuk menghasilkan laba. Penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia**”.

Mengacu pada latar belakang tersebut. Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan ?
- Apakah struktur modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan ?
- Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan ?

Tujuan Penelitian

Dengan demikian tujuan penelitian yakni : Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Teori *signalling* menyatakan apabila kedua pihak saling memberikan sinyal berupa informasi satu sama lain dapat mengurangi terjadinya informasi asimetri (Hayat et al., 2018 hlm. 303). Informasi tersebut dapat diberikan manajer perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan dianggap sebagai sinyal manajer untuk menginformasikan kondisi perusahaan kepada investor (Brigham & Houston, 2019 hlm. 33).

Pecking Order Theory

Pecking order theory pertama kali diperkenalkan oleh Donaldson pada tahun 1961, namun penamaan *pecking order theory* dikemukakan oleh Stewart C. Myers pada tahun 1984. Menurut Hayat et

al. (2018, hlm. 302) teori ini menyebutkan sebuah perusahaan memiliki urutan dalam penggunaan modal. Perusahaan lebih memilih pendanaan utama dengan ekuitas internal.

Saham

Menurut Husnan, Saud dan Pudjiastuti (2004, hlm. 151) mengemukakan bahwa harga saham adalah nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang.

Profitabilitas

Dalam menanamkan modalnya investor pasti menginginkan sebuah keuntungan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dengan penjualan, aset maupun modal sendiri (Hayat et al., 2018, hlm. 108).

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2017, hlm 180) Struktur modal merupakan komposisi pembelanjaan yang mengacu pada proporsi utang jangka panjang, *preffered stock*, dan modal yang disajikan dalam neraca perusahaan, sehingga struktur modal ditentukan oleh perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal yang digunakan oleh perusahaan.

Nilai Tukar

Nilai tukar mata uang dari suatu negara terhadap mata uang asing adalah nilai yang terjadi di pasar mata uang (*foreign exchange market*) melalui mekanisme keseimbangan penawaran dan permintaan mata uang asing itu diukur atau diperhitungkan terhadap mata uang negara tersebut (Effendie, 2017 hlm. 141).

Profitabilitas terhadap Harga Saham

Tidak jarang investor menganggap rasio keuangan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan (Putri, 2018). Menurut Ekananda (2019, hlm. 450) semakin tinggi laba dapat memberikan

sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus pada masa mendatang. Hal ini didukung penelitian Yuliani et al. (2021) profitabilitas memengaruhi harga saham. Sedangkan penelitian (Islavella and Sari, 2022) menyebutkan profitabilitas tidak berpengaruh pada harga saham.

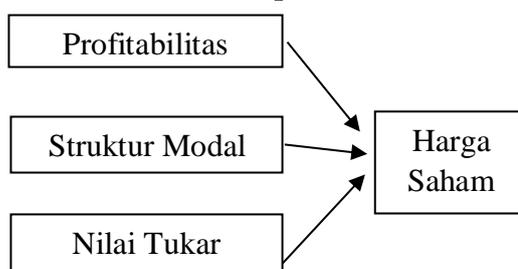
Struktur Modal terhadap Harga Saham

Penggunaan tingkat utang yang tinggi dalam struktur modal dapat berdampak buruk bagi berjalannya perusahaan (Warisman and P, 2022). Hal tersebut berjalan membuat investor takut untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lufriansyah, 2021) yang menyebutkan DER berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya penelitian yang dilakukan (Prasetyo, Leonardo and Herosian, 2021) DER tidak berpengaruh terhadap harga saham

Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Menurut (Ekananda, 2019 hlm. 431) meningkatnya nilai tukar rupiah terhadap USD akan mendorong tingkat suku bunga. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Kindangen *et al.*, 2021), (Rismala and Elwisan, 2019), dan (Ali, Sari and Putri, 2019) yang menyebutkan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tambang. Sedangkan penelitian (Kindangen *et al.*, 2021) dan (Sivilianto, Endri and Price, 2019) menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Model Penelitian Empirik



Hipotesis

- H1 = Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham
- H2 = Struktur Modal berpengaruh terhadap Harga Saham
- H3 = Nilai Tukar berpengaruh terhadap Harga Saham

3. METODOLOGI PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham dengan proksi *closing price*. Selanjutnya variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan proksi *Return on Equity*, Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio*, dan Nilai Tukar dengan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian yang dijadikan sebagai populasi adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut kriteria dan pertimbangan untuk menentukan sampel:

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan 2017-2021.
- b. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan 2017-2021.
- c. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak terkena suspensi selama tahun pengamatan 2017-2021.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan teknis analisis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan Microsoft Office Excel 2019 serta program E-views 12 dengan metode analisis regresi data panel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun pengamatan atau periode 2017-2021 adalah sebanyak 38 perusahaan. Sebanyak 17 perusahaan mengalami kerugian selama periode pengamatan dan 1 perusahaan terkena suspensi dari BEI. Sehingga jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.

Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021 yang dihubungkan dengan Profitabilitas, Struktur Modal serta nilai tukar USD terhadap Rupiah yang diperoleh dari situs Bank Indonesia. Untuk harga saham data diperoleh dari situs *Yahoo.Finance*.

Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan 3 model yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*, analisis statistik deskriptif, Uji *Chow*, Uji *Haussman*, Uji *Lagrange Multiplier*, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	HARGA_SAHAM	PROFITABILITAS	STRUKTUR_MODAL	NILAI_TUKAR
Mean	2161.380	0.191839	0.899122	14132.22
Median	1255.000	0.138700	0.755500	14246.43
Maximum	20700.00	1.120900	2.664000	14572.26
Minimum	50.00000	0.004000	0.100000	13384.13
Std. Dev.	3822.251	0.194663	0.550144	401.7194
Observations	100	100	100	100

Sumber : data diolah dengan *eviews 12.0*

Berdasarkan tabel, dapat dilihat hasil pengolahan data statistik deskriptif dengan menggunakan Eviews 12, penjabaran dari statistik deskriptif adalah sebagai berikut: Rata-rata harga saham pada tahun 2017-2021 sebesar Rp2.161,38. Dan standar deviasi sebesar 3.822,251, nilai tersebut >

nilai rata-rata diartikan terdapat keberagaman atau kesenjangan data besar dari harga saham terendah dengan harga saham tertinggi sektor pertambangan.

Rata-rata ROE perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017-2011 sebesar 0.191839. Standar deviasi sebesar 0.194663, nilai tersebut > nilai rata-rata diartikan terdapat keberagaman atau kesenjangan data besar dari ROE terendah dengan data ROE tertinggi sektor pertambangan.

Rata-rata DER perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017-2011 sebesar 0.899122. Standar deviasi 0.550144, nilai tersebut < nilai rata-rata diartikan terdapat keberagaman atau kesenjangan data kecil dari DER terendah dengan DER tertinggi sektor pertambangan.

Standar deviasi nilai tukar 401.7194, nilai tersebut < nilai rata-rata diartikan terdapat keberagaman atau kesenjangan data kecil dari nilai tukar terendah dengan nilai tukar tertinggi sektor pertambangan.

Uji Chow (Uji F Restricted)

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	32.981443	(19,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	221.247197	19	0.0000

Sumber : data diolah dengan *eviews 12.0*

Maka dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* pada penelitian Uji Chow yaitu sebesar $0.0000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga model yang terbaik digunakan dalam penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model (FEM)*.

Uji Haussman

Tabel 3. Uji Haussman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.071517	3	0.3807

Sumber : data diolah dengan *eviews 12.0*

Nilai probabilitas *Cross Section Random* pada Uji Haussman ini sebesar

$0.3807 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka dari pada itu model terbaik yang digunakan yaitu *Random Effect Model (REM)*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	134.3270 (0.0000)	2.346680 (0.1256)	136.6737 (0.0000)

Sumber : data diolah dengan *eviews 12.0*

Nilai *Cross Section Chi-Square* dalam uji Lagrange Multiplier ini sebesar $0.0000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga model yang cocok digunakan ini yaitu *Random Effect Model (REM)*.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 5. Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-97103.22	55121.20	-1.761631	0.0813
PROFITABILITAS	6955.008	1373.156	5.064982	0.0000
STRUKTUR MODAL	-1331.175	626.4570	-2.124927	0.0362
NILAI TUKAR	10458.42	5761.999	1.815069	0.0726

Sumber : data diolah dengan *eviews 12.0*

Berlandaskan dari hasil uji model regresi data panel, maka persamaan regresi diperoleh berikut ini:

$$\text{Harga Saham} = -97103.22 + 6955.008P - 1331.175SM + 10458.42NT$$

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-97103.22	55121.20	-1.761631	0.0813
PROFITABILITAS	6955.008	1373.156	5.064982	0.0000
STRUKTUR MODAL	-1331.175	626.4570	-2.124927	0.0362
NILAI TUKAR	10458.42	5761.999	1.815069	0.0726

Sumber : data diolah dengan *eviews 12.0*

Hasil pengolahan E-Views 12.0, menggambarkan pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat secara parsial adalah:

Profitabilitas (ROE) menunjukkan nilai koefisiensi sebesar 6955.008 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5.064982 > 1.98498$. Nilai dari probabilitas kurang dari

0.05 yaitu sebesar 0.0000 atau $0.0000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Profitabilitas (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Struktur Modal (DER) menunjukkan nilai koefisiensi sebesar -1331.175 dan nilai $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ yaitu $-2.124927 < -1.98498$, bernilai negatif. Nilai dari struktur modal kurang dari 0.05 yaitu $0.0362 < 0.05$, diartikan Struktur Modal (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Nilai Tukar menunjukkan nilai koefisiensi sebesar 10458.42 dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1.815069 < 1.98498$. Nilai dari probabilitas lebih dari 0.05 yaitu $0.0726 > 0.05$, yang berarti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.241561	Mean dependent var	504.2446
Adjusted R-squared	0.217860	S.D. dependent var	1870.792
S.E. of regression	1654.504	Sum squared resid	2.63E+08
F-statistic	10.19192	Durbin-Watson stat	1.338683
Prob(F-statistic)	0.000007		

Sumber: data diolah dengan *eviews 12.0*

Adjusted R-Squared sebesar 0,217860 atau 22% berarti variabel Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER) dan Nilai Tukar dapat menjelaskan 22% variasi pada variabel Harga Saham, sedangkan sisanya 78% (100% - 22%) dijelaskan oleh variabel selain variabel bebas penelitian ini

Pembahasan

Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh hasil Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity Ratio* (ROE) menunjukkan hasil uji T $5.064982 > 1.98498$ dan signifikansi $0.0000 < 0.05$, maka hipotesis kedua diterima. Hal ini diartikan Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham. Hubungan antara variabel profitabilitas terhadap harga saham adalah positif. Sehingga hal tersebut menunjukkan meningkatnya profitabilitas

akan meningkatkan harga saham dan begitupun sebaliknya, apabila profitabilitas menurun maka dapat menurunkan harga saham. Temuan penelitian ini mendukung *signalling theory*, yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan modal sendiri untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik.

Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan ROE pada tahun 2021. Sebanyak 12 (dua belas) perusahaan pertambangan mengalami kenaikan ROE diikuti juga dengan kenaikan rata-rata harga saham sektor pertambangan sebesar Rp3.048,55 dan menjadi harga saham dengan rata-rata tertinggi selama tahun pengamatan. Sebanyak 13 (tiga belas) perusahaan yang mengalami peningkatan harga saham pada tahun 2021.

Peningkatan profitabilitas juga dapat mengirimkan sinyal positif kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pembelian saham. Investor pertambangan cenderung memikirkan jangka panjang, mereka menunggu hasil profit meskipun lama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Putra, Mulyantini and Ariefiara, 2021), (Putri, 2018), dan (Yuliani, Saudi and Sinaga, 2021) profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Struktur Modal terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh hasil variabel Struktur Modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil uji T $-2.124927 < -1.98498$ dan signifikansi $0.0362 < 0.05$, maka hipotesis kedua diterima. Hal ini diartikan Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Maka dapat diartikan bahwa *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan keputusan dalam pembelian saham. Ketika DER tinggi maka harga saham akan mengalami penurunan.

Sebaliknya jika nilai DER rendah maka harga saham akan naik.

Menurut Brigham & Houston (2017, hlm.155) investor akan menghindari pembelian saham perusahaan dengan utang yang tinggi. Tingginya tingkat utang perusahaan mengakibatkan tingginya risiko yang akan ditanggung perusahaan. Sebaliknya jika utang perusahaan rendah maka investor tidak terlalu khawatir dengan risiko yang akan ditanggungnya. Temuan penelitian ini mendukung teori Brigham & Houston (2017, hlm.155). Pada tahun 2021 rata-rata DER perusahaan sektor pertambangan mengalami penurunan. Sebanyak 12 (dua belas) perusahaan mengalami penurunan DER. Akan tetapi harga saham perusahaan sektor pertambangan justru mengalami peningkatan dan menjadi harga saham dengan rata-rata tertinggi selama tahun pengamatan. Sebanyak 13 (tiga belas) perusahaan yang mengalami peningkatan pada tahun tersebut.

Adanya kebijakan pemerintah terkait larangan ekspor kecuali barang komoditas diolah terlebih dahulu menyebabkan perusahaan harus membangun alat dan prasarana pendukung pengolahan seperti smelter. Pada pembangunan tersebut dibutuhkan pendanaan, baik itu utang maupun ekuitas. Terlebih dalam beberapa tahun terakhir harga komoditas tambang mengalami penurunan. Akibatnya investor cenderung berhati-hati dalam melihat penggunaan utang perusahaan. Investor cenderung was-was jika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban. Penelitian ini sejalan dengan (Lufriansyah, 2021) dan (Ramadhani, 2017) bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh hasil Nilai Tukar menunjukkan $1.815069 < 1.98498$ dan signifikansi $0.0726 > 0.05$, maka hipotesis pertama diterima. Hal ini diartikan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Temuan ini bertentangan dengan teori (Ekananda,

2019 hlm. 431) meningkatnya nilai tukar rupiah terhadap USD akan mendorong tingkat suku bunga. Meningkatnya nilai tukar dapat menarik minat investor dan menambah kepercayaan mereka untuk menanamkan modalnya. Akan tetapi pada sektor pertambangan hal tersebut tidak memengaruhi pergerakan harga saham. Hal ini dikarenakan suatu pergerakan harga saham tidak dipicu oleh menguat ataupun melemahnya kurs dollar AS terhadap nilai rupiah

Hal itu didukung dengan kondisi nilai tukar pada tahun 2017 sebesar Rp13.384,13 menguat dibandingkan dengan tahun sesudahnya selama pengamatan. Akan tetapi harga saham rata-rata pada tahun 2017 sebesar Rp2.003,25 memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yaitu Rp 2.176,93. Nilai tukar rupiah terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp14.572,26 akan tetapi rata-rata harga saham pada tahun 2020 mengalami peningkatan. Sebanyak 13 (tiga belas) perusahaan mengalami kenaikan harga saham.

Pengaruh kurs rupiah terhadap dolar AS pada saham sektor pertambangan memiliki karakter yang berbeda dengan sektor lain misalnya manufaktur dan infrastruktur. Artinya ketika terjadi apresiasi ataupun depresiasi rupiah, saham sektor pertambangan tidak memiliki sensitivitas yang besar terhadap perubahan kurs rupiah. Sektor pertambangan justru lebih sensitif terhadap perubahan harga komoditas tambang seperti harga minyak mentah dunia dan harga batubara dunia (Artiani and Utami Puspita Sari, 2019). Pergerakan fluktuasi permintaan dan penawaran menentukan harga saham, sehingga nilai tukar mungkin tidak dapat mempengaruhi harga saham secara kuat (Setyani Suci and Usman, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kindangen *et al.*, 2021) dan (Artiani and Utami Puspita Sari, 2019) bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham pertambangan.

5. SIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dicapai berdasarkan temuan pembahasan dan rumusan masalah yang diuraikan, seperti:

- a. Hasil pengujian variabel Profitabilitas dengan pengukuran *Return On Equity* (ROE) memberikan hasil Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan.
- b. Hasil pengujian variabel Struktur Modal dengan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan hasil Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan.
- c. Hasil pengujian variabel Nilai Tukar dengan menggunakan kurs tengah BI memberikan hasil tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan.

Saran

Adapun saran yang penulisan berikan antara lain:

- a. Bagi Peneliti
Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya untuk mengetahui variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Bagi Investor
Hasil penelitian dapat membantu investor dalam menentukan pilihan emiten berdasarkan laba yang diperoleh dan struktur modal agar dapat memberikan hal positif bagi investor.
- c. Bagi Manajemen Perusahaan
Hasil penelitian dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja terutama terkait dengan kemampuan mengolah laba dan menentukan kebijakan struktur modal yang tepat agar saham dalam keadaan baik dan meningkat sehingga investor akan tertarik dan percaya dengan perusahaan dalam mengelola modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K., Sari, D. R. and Putri, R. (2019) '*Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-2018)*', 05(02), pp. 90–113.
- Artiani, L. E. and Utami Puspita Sari, C. (2019) '*Pengaruh Variabel Makro Dan Harga Komoditas Tambang Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi)*', *Jurnal Ekonomika*, 10(2), pp. 1–10. doi: 10.35334/jek.v10i2.763.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2019) '*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*', in. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendie, H. (2017) *Keuangan Negara (Suatu Komprehensif dan Terpadu)*. Mulyorejo Surabaya: Penerbit Airlangga University Press.
- Ekananda, M. (2019) *Manajemen Investasi*. Edited by A. Maulana and O. M.D. Jakarta: Erlangga.
- ESDM, P. (2014) '*Permen ESDM, 2014*', pp. 1–51.
- Fahmi, I. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hayat, A. et al. (2018) *Manajemen Keuangan*. Edited by A. Ikhsan. Medan: Madenatara.
- Husnan, Saud dan Pudjiastuti, E. (2004) *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Islavella, N. and Sari, N. R. (2022) '*Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021)*', *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21, pp. 67–80. doi: 10.29303/aksioma.v21i1.159.

- Kementerian Keuangan RI (2022) *'Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II 2022 Menguat Signifikan di Tengah Ketidakpastian dan Tren Perlambatan Global'*, pp. 5–7.
- Kindangen, M B *et al.* (2021) *'Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Inflation , Liquidity , And The Rupiah Exchange Rate On Stock Prices In Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Oleh : Jurusan Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulang'*, 9(3), pp. 379–390.
- Lufriansyah (2021) *'Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)'*, *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), pp. 660–676.
- Prasetyo, D., Leonardo, S. and Herosian, M. Y. (2021) *'The Effect of Earnings Per Share , Return on Assets and Debt To Equity Ratio on Stock Prices In Mining Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019'*, 5(36), pp. 1557–1563.
- Putra, G. A., Mulyantini, S. and Arieftiara, D. (2021) *'Business Diversification Of Coal Mining Companies As A Strategy Facing Coal Price Volatility: The Effect On Company Performance And Share Prices'*, *International Journal Of Business Ecosystem & Strategy*, 3, pp. 38–50.
- Putri, E. A. (2018) *'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Perusahaan Batu Bara'*, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7.
- Ramadhani, F. H. (2017) *'Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Influence Of Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe)'*, *Jurnal Profita*, (4).
- Rismala, R. and Elwisan (2019) *'Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs Rupiah, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indonesia'*, *Jurnal Manajemen Oikonomia*, 15(2), pp. 80–97.
- Setyani Suci, S. and Usman, B. (2021) *'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Sahama pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia'*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), pp. 27–39. Available at: <https://journal.ikopin.ac.id>.
- Sivilianto, H., Endri, E. and Price, S. (2019) *'Determinants of External and Internal Stock Price of Coal Mining Subsector Companies Period 2005-2017'*, 9771, pp. 162–168. doi: 10.21276/sb.2019.5.4.5.
- Yuliani, R., Saudi, M. H. and Sinaga, O. (2021) *'The Fundamental Impact On Mining Share Price On Indonesia Stock Exchange'*, 12(8), pp. 805–810.